

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan perilaku SADARI pada pasien kanker payudara stadium dini dan stadium lanjut, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas responden baik kelompok stadium dini maupun stadium lanjut berada pada rentang usia 41-50 tahun, pendapatan per bulan 1.500.000-2.500.000, berstatus menikah dan tidak memiliki riwayat kanker payudara dalam keluarga. Pendidikan terakhir mayoritas responden stadium dini yaitu sarjana sedangkan stadium lanjut masih SMA. Pekerjaan mayoritas responden stadium dini yaitu PNS sedangkan stadium lanjut mayoritas sebagai IRT. Sebagian besar responden stadium dini berstatus postmenopause sedangkan responden stadium lanjut premenopause.
2. Tingkat pengetahuan responden stadium dini mayoritas tergolong tinggi sedangkan stadium lanjut masih tergolong rendah. Namun, tidak terdapat perbedaan bermakna tingkat pengetahuan antara responden stadium dini dengan stadium lanjut. Topik yang paling banyak tidak diketahui oleh responden adalah usia yang dianjurkan untuk memulai SADARI dan waktu pemeriksaan SADARI yang tepat.
3. Sikap responden stadium dini mayoritas tergolong positif sedangkan stadium lanjut mayoritas memiliki sikap negatif. Terdapat perbedaan bermakna sikap antara responden stadium dini dengan lanjut. Sikap negatif responden paling terlihat pada poin rasa takut untuk didiagnosis kanker dan langsung dioperasi bila berobat ke dokter.

4. Mayoritas responden stadium dini sudah memiliki tindakan SADARI yang baik sedangkan responden stadium lanjut mayoritas tidak pernah melakukan SADARI. Terdapat perbedaan bermakna tindakan SADARI antara responden stadium dini dengan stadium lanjut. Cara melakukan palpasi payudara merupakan tindakan SADARI yang oleh mayoritas responden masih salah dalam praktiknya.

7.2 Saran

1. Tenaga Kesehatan

Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Posyandu dan bidan desa disarankan bekerjasama dalam meningkatkan penyuluhan kanker payudara dan SADARI. Berikut adalah upaya peningkatan penyuluhan yang disarankan :

- a. Penambahan materi penyuluhan mengenai bagian tubuh yang diperiksa saat SADARI, usia yang dianjurkan untuk memulai SADARI serta waktu pemeriksaan SADARI yang dianjurkan.
- b. Sikap negatif responden berupa rasa takut didiagnosis kanker dan harus operasi pengangkatan payudara bila berobat ke dokter, dapat dikurangi dengan penyuluhan yang menekankan pada fakta bahwa mengunjungi dokter adalah pilihan terbaik untuk memeriksakan payudara agar kanker dapat dideteksi secara dini sehingga tidak mencapai stadium lanjut.
- c. Demonstrasi cara inspeksi dan palpasi yang benar hendaknya juga dilakukan oleh tenaga kesehatan agar praktik SADARI yang dilakukan oleh masyarakat tepat dan efektif sebagai upaya deteksi dini.

2. Pemerintah

- a. Dinas Kesehatan disarankan merancang kebijakan dan anggaran dana yang mendukung upaya promosi kesehatan di seluruh Puskesmas di Indonesia.
- b. Dinas Komunikasi dan Informatika dapat mengkoordinasi penayangan iklan layanan kesehatan baik di media cetak maupun digital serta penyebaran poster dan leaflet kanker payudara dan SADARI.

3. Masyarakat

- a. LSM yang bergerak di bidang kanker payudara disarankan mengadakan kegiatan rutin yang bertujuan menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kanker payudara dan SADARI.
- b. Penderita kanker payudara dapat berbagi pengalaman kepada masyarakat untuk memberi perspektif baru agar dapat menghilangkan rasa takut didiagnosis kanker dan operasi pengangkatan payudara serta mengurangi rasa khawatir yang timbul ketika rutin melakukan SADARI.
- c. Masyarakat yang sudah memiliki cukup pengetahuan disarankan mengajak keluarga dan teman untuk ikut penyuluhan dan merutinkan SADARI.
- d. Kader Puskesmas diharapkan dapat membantu penyebaran leaflet dan poster kepada masyarakat luas serta proaktif mengajak ikut penyuluhan.

4. Peneliti Lain

- a. Peneliti selanjutnya disarankan menambah jumlah dan cakupan responden serta menambahkan variabel lain terkait tindakan SADARI.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan instrumen yang dapat mengukur perilaku secara mendalam.